

PERAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SEORANG GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN

Kharista Hany Frikana Purba

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Kharistapurba@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Guru merupakan seorang pengajar yang menjaga di sekolah negeri atau swasta yang mempunyai latar belakang pendidikan formal sekurang-kurangnya sarjana dan mempunyai status hukum sebagai guru berdasarkan Undang-Undang tentang Guru dan Dosen. Kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mencerminkan kepribadian yang kuat tentang seorang Guru, Guru adalah tombak utama dalam dunia pendidikan untuk membentuk anak-anak bangsa, Menjadi seorang guru harus memiliki suatu keterampilan dalam dirinya agar dapat membentuk peserta didik menjadi generasi bangsa, Keterampilan berkomunikasi sangat diperlukan seorang Guru dalam dunia pendidikan, Keterampilan komunikasi guru sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan landasan terpenting dalam pengembangan komunikasi dalam proses pembelajaran. Ini merupakan keterampilan yang diperlukan guru untuk mengembangkan karakter siswa

Kata kunci: Keterampilan Guru, Berkomunikasi, Pembelajaran, Peserta Didik

Abstract

A teacher is a teacher who is in charge of a public or private school who has a formal educational background of at least a bachelor's degree and has legal status as a teacher based on the Law on Teachers and Lecturers. Personality is a personal ability that reflects the strong personality of a teacher. Teachers are the main spearhead in the world of education to form the nation's children. To be a teacher you must have a skill within yourself so that the data can shape students into the nation's generation. Communication skills are very necessary for a teacher in the world of education. Teacher communication skills are very important to improve student learning outcomes. This shows that teachers are the most important foundation in developing communication in the learning process. This is a skill that teachers need to develop student character

Keywords : Teacher Skills, Communicating, Learning, Students

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar akan senantiasa berlangsung artinya proses aktivitas interaksi antara dua unsur manusia di mana siswa sebagai pihak yang belajar serta sebagai pihak yang mengajar. Proses itu sendiri adalah mata rantai yang menghubungkan antara pengajar serta peserta didik sebagai akibatnya terbina komunikasi yang memiliki tujuan yaitu tujuan pembelajaran.

Kemampuan berkomunikasi memang merupakan suatu hal yang sangat mendasar bagi guru. Dengan berkomunikasi yang baik mampu menghasilkan saling pengertian, menumbuhkan keakraban, dan lain sebagainya. Kebalikannya, menggunakan kemampuan berkomunikasi yang jelek pula dapat memecahkan perpecahan, menimbulkan kebencian, serta merusak kemajuan.

Keterampilan Berkomunikasi adalah merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik atau seorang guru dalam suatu proses pembelajaran. Keterampilan berkomunikasi sangat penting dimiliki oleh pendidik karena keterampilan berkomunikasi itu merupakan pondasi utama yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan proses pembelajaran dan untuk mengetahui kemampuan setiap peserta didik. Sikap atau tindakan berkomunikasi yang baik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Seorang Guru dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran karena memiliki sikap keterampilan berkomunikasi yang baik. Komunikasi yang jelas juga membantu membangun kepercayaan antara guru dan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk menjadi seorang guru harus mempunyai keterampilan yang kuat dan untuk membentuk anak didik dalam proses pembelajaran. Keterampilan yang hendak dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan yang baik yang dapat mengarahkan proses pembelajaran berjalan sesuai peraturan kurikulum dalam pembelajaran. Seorang Guru harus mampu menjadi teladan bagi para pelajar dan berakhlak mulia. Keterampilan guru memiliki dampak penting terhadap pembelajaran siswa. Seorang guru harus bertanggung jawab terhadap tugasnya dan mengikuti kaidah etika guru. Disiplin merupakan suatu sikap tindakan yang menunjukkan perilaku patuh aturan dan peraturan yang berbeda tentang sesuatu yang

memaksa seseorang untuk patuh peraturan, perintah dan keputusan yang berlaku.¹ Dalam hal itu Peran guru sangat diperlukan bagi proses pembelajaran, Guru mempunyai peranan dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa dalam mendapatkan pendidikan. Dalam hal ini, guru dapat membuat siswanya patuh sekolah mempunyai peraturan yang berbeda-beda, misalnya berpakaian yang baik, memakai kaos kaki, mengenakan ikat pinggang dan aturan gaya rambut khusus berlaku untuk siswa pria. Sehingga anak bisa didorong untuk selalu menaati aturan berdandan dan berpenampilan rapi saat belajar. Selain itu guru juga harus memiliki jiwa sosial, guru harus data berkomunikasi dengan baik kepada siswa dan warga sekolah serta lingkungan masyarakat. Guru harus mampu memberikan contoh bagaimana keterampilan berkomunikasi dalam dunia pendidikan .Dalam belajar mengajar, anak adalah subjek sekaligus objek. dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, inti pembelajaran tidak lain adalah belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran tercapai ketika siswa secara aktif menantang dirinya sendiri untuk mencapai hal ini. Aktivitas mengajar seorang guru memerlukan siswa. Berbeda dengan belajar, belajar tidak selalu membutuhkan guru. Berbeda permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. pentingnya kepribadian Guru mempengaruhi anak dalam proses pembelajaran bagi siswa baik secara mental, fisik, dan psikologis Motivasi anak juga meningkatkan citra guru, dan itu salah para siswa sendiri menyukai salah satunya karena komunikasi antara guru dan siswa mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa.

KAJIAN TEORITIS

Jurnal ini membahas tentang konsep proses belajar mengajar yang berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi seorang Guru dalam proses pembelajaran. Hal ini juga mengajarkan untuk bersikap etis dan sopan untuk meningkatkan kelancaran pembelajaran dan memudahkan proses pembelajaran.

¹ Sulha dan Marsianus Gani, "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS XI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (2017).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penyusunannya, penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian perpustakaan, yaitu jenis penelitian yang tidak terjun langsung ke lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Berkomunikasi Guru

Komunikasi adalah proses penting dalam interaksi manusia yang melibatkan pertukaran informasi, gagasan, perasaan, dan pandangan antara individu atau kelompok. Menurut Hovland, komunikasi adalah proses perubahan perilaku oranglain. Komunikasi bukan sekedar tukar menukar pikiran serta pendapat saja akan tetapi kegiatan yang dilakukan untuk berusaha mengubah pendapat dan tingkah laku orang lain. Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris *Communication* berasal dari kata latin *Communicatio* dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama. Dalam arti kata komunikasi itu minimum harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimum karena komunikasi tidak hanya informatif(agar orang lain mengerti dan tahu), tetapi juga persuasif(agar orang lain bersedia menerima suatu keyakinan untuk melakukan suatu perbuatan). Melalui komunikasi, manusia dapat memahami satu sama lain, membangun hubungan, dan menyampaikan pesan dengan tujuan tertentu. Komunikasi memiliki peran yang krusial dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan pribadi, profesional, dan sosial. Pentingnya komunikasi terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi dan pemahaman antara individu atau kelompok. Melalui komunikasi yang efektif, ide- ide, pengetahuan, dan emosi dapat diteruskan dengan jelas dan tepat. Komunikasi yang baik memungkinkan pesan untuk diterima dan dipahami dengan benar oleh penerima. Dalam konteks interaksi manusia, komunikasi melibatkan penggunaan berbagai elemen, termasuk bahasa verbal, bahasa verbal, dan penggunaan alat bantu seperti tulisan, suara, atau gambar. Komunikasi dapat dibagi menjadi dua bentuk utama, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi verbal. Komunikasi verbal melibatkan penggunaan kata- kata dan bahasa untuk menyampaikan pesan. Ini termasuk komunikasi lisan atau tertulis yang melibatkan penggunaan kata- kata, frasa, dan kalimat yang membentuk pesan yang dimaksudkan.

Komunikasi verbal sangat penting dalam mengungkapkan gagasan, menjelaskan konsep, dan menyampaikan informasi dengan jelas. Namun, penting untuk diingat bahwa komunikasi verbal juga dapat dipengaruhi oleh intonasi, kecepatan, dan volume suara yang digunakan. Di sisi lain, komunikasi verbal melibatkan penggunaan bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerakan, dan isyarat untuk menyampaikan pesan. Bahasa tubuh dan ekspresi wajah dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang perasaan, emosi, atau niat seseorang daripada komunikasi verbal. Misalnya, bahasa tubuh yang terbuka dan kontak mata yang baik dapat menunjukkan ketertarikan, kepercayaan, atau kebersahajaan, sementara bahasa tubuh yang tertutup atau gelisah dapat menunjukkan ketidaknyamanan atau ketidakpercayaan. Komunikasi verbal juga mencakup penggunaan gerakan tangan, posisi tubuh, dan isyarat yang dapat memberikan penekanan, memberikan petunjuk, atau menyampaikan makna tambahan.

Sedangkan Keterampilan adalah kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi practitioner adalah kemampuan penyampaian informasi maupun opini dalam belajar, tidak hanya penyampaian materi pelajaran, pengarahan serta memberikan motivasi yang dilakukan practitioner kepada siswa(komunikan) sehingga terjadi komunikasi *feed-reverse* (efektif) atau timbal balik.²

Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang(komunikator) kepada orang lain(komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain –lain. Peristiwa tersebut adalah suatu rangkaian kegiatan komunikasi antara practitioner dengan siswa yang saling digunakan dalam interaksi untuk mencapai suatu perubahan dan pertumbuhan intelektual.

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap yaitu:

1) Proses komunikasi secara manual Proses komunikasi secara manual adalah proses penyampaian pikiran dan atauperasaan seorang kepada orang lain dengan menggunakan

² Syukran, “Kemampuan Komunikasi Guru,” *Jurnal Online Kinesik* 4, no. 1 (2017).

lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media manual dalam proses komunikasi adalah bahasa.

2) Proses komunikasi secara sekunder Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain. Peristiwa tersebut adalah suatu rangkaian kegiatan komunikasi antara praktisi dengan siswa yang saling digunakan dalam interaksi untuk mencapai suatu perubahan dan pertumbuhan intelektual. Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap yaitu: Proses komunikasi secara manual Proses komunikasi secara manual adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media manual dalam proses komunikasi adalah bahasa. Proses komunikasi secara sekunder Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau media kedua setelah memakai lambang sebagai media pembelajaran.

Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran

Kemampuan berkomunikasi dengan baik, praktisi perlu memiliki beberapa kemampuan: Kemampuan berbahasa dengan baik. praktisi perlu memiliki kekayaan bahasa dan kosa kata maupun istilah lainnya. praktisi perlu menguasai struktur kalimat dan ejaan dengan benar, praktisi perlu menguasai ucapan dan ragam bahasa yang tepat dan baik. Tinggi atau rendahnya volume suara yang dimiliki oleh praktisi. Setiap orang memiliki volume suara yang berbeda – beda. Kebiasaan bicara pun berbeda – beda ada yang cepat atau lambat, keras atau pelan Penampilan praktisi. Setiap orang memiliki pembawaan ciri – ciri fisik tertentu, meskipun demikian praktisi hendaknya menguasai penampilan yang moderat sehingga memperlihatkan sikap bersahabat, keramahan, keterbukaan, dan lain – lainnya.

Penguasaan praktisi akan bahan yang diajarkan. Guru yang tidak menguasai bahan, tidak akan lancar dalam menyampaikan materi pelajaran. Banyak berhenti, melihat

buku, bahkan membuat kekeliruan. kekakuan dan kekeliruan mengakibatkan kurangnya perhatian kegelisahan pada siswa sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian siswa.³

Hubungan Keterampilan Berkomunikasi dan Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran adalah suatu langkah/ urutan pelaksanaan yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara practitioner- siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan atau Proses pembelajaran adalah merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Seluruh siswa dapat mengarahkan segala kemampuan dasar yang dimilikinya untuk melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

Seluruh siswa dapat mengarahkan segala kemampuan dasar yang dimilikinya untuk melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Komunikasi yang timbal balik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang practitioner perlu memperhatikan beberapa hal yaitu Lebih banyak memberikan penghargaan atau pujian dari pada hukuman, sebab siswa lebih termotivasi oleh hal – hal yang menimbulkan rasa senang, Terhadap pekerjaan – pekerjaan siswa practitioner sebaiknya memberikan komentar tertulis, dan jangan hanya komentar lisan, Pendapat dari teman – teman sekelas lebih memberikan motivasi yang kuat daripada hanya pendapat practitioner.

Metode mengajar yang sesuai dengan minat siswa akan lebih membangkitkan motivasi belajar siswa. practitioner hendaknya menekankan pelajaran kepada kenyataan, sebab hal – hal yang nyata lebih membangkitkan motivasi belajar dibandingkan sifat teoritis. Strategi mengajar yang bervariasi dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Kegiatan belajar yang banyak memberikan tantangan, lebih mengaktifkan dan memberikan dorongan

³ Wahyu Iskandar, “Kemampuan Guru Berkomunikasi,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019).

belajar. Hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, yang penting menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar. guru melakukan usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktifitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Disinilah peran practitioner sangat penting dan ditegaskan bahwa proses pembelajaran tidak pernah dikatakan baik jika tidak ada motivasi belajar.

Adapun Hubungan Keterampilan Komunikasi Dengan Aktivitas Belajar Siswa Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi dengan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran tidak akan terlepas dari komunikasi, karena pembelajaran itu sendiri merupakan suatu usaha untuk membuat siswa belajar. Berarti di dalam usaha tersebut terdapat fungsi komando dari komunikasi. Pembelajaran akan berjalan baik apabila proses komunikasi juga berjalan dengan lancar, namun sebaliknya, pembelajaran akan berjalan tidak baik apabila komunikasi berjalan tidak lancar. Ketika seorang Guru memberikan materi kepada peserta didik, maka secara tidak langsung akan terjadi proses komunikasi, dan apabila komunikasi berjalan baik, maka dengan segera peserta didik akan memberikan umpan balik(feed reverse) baik berupa tulisan maupun gerak gerak seorang practitioner.

Dalam pembelajaran, siswa sangat dituntut untuk beraktivitas agar dapat memunculkan motivasi, karena motivasi merupakan sesuatu yang penting dalam pembelajaran. Siswa akan dapat berfikir sepanjang dia berbuat dan melakukan sesuatu. Agar siswa dapat berfikir dan berbuat, maka aktivitas belajarnya dipacu agar dapat mendukung proses belajarnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara practitioner dengan siswa. Oleh sebab itu pembelajaran yang kondusif harus diciptakan oleh practitioner, agar peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar. Pembelajaran yang kondusif dapat ditingkatkan melalui aktivitas belajar siswa, apabila komunikasi dan aktivitas belajar berjalan dengan baik, maka akan diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil pembelajaran yang diharapkan adalah manusia yang berkualitas yang memiliki kecerdasan spiritual agama, kepribadian, akhlak mulia dan life skill.⁴

⁴ Susi Fitriana, "PERAN KEPERIBADIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR (ANALISIS KRITIS-KONSTRUKTIF ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT)," *Jurnal Muslim Heritage* 4, no. 2 (2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Proses belajar mengajar akan senantiasa berlangsung artinya proses aktivitas interaksi antara dua unsur manusia di mana siswa sebagai pihak yang belajar serta sebagai pihak yang mengajar. Proses itu sendiri adalah mata rantai yang menghubungkan antara pengajar serta peserta didik sebagai akibatnya terbina komunikasi yang memiliki tujuan yaitu tujuan pembelajaran.

Kemampuan berkomunikasi memang merupakan suatu hal yang sangat mendasar bagi practitioner. dengan berkomunikasi yg baik mampu menghasilkan saling pengertian, menumbuhkan keakraban, dan lain sebagainya. kebalikannya, menggunakan kemampuan berkomunikasi yg jelek pula dapat memecahkan perpecahan, menimbulkan kebencian, serta merusak kemajuan.

Keterangan Berkomunikasi adalah kemampuan menyampaikan suatu informasi dengan sederhana, tidak bermakna ganda/ ambigu serta mendengarkan dan menangkap informasi dengan tepat. Merujuk pada uraian tersebut, keterampilan(skill) merupakan salah satu unsur yang membentuk kompetensi.

Bahwa pada hakekatnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara practitioner dengan siswa. Oleh sebab itu pembelajaran yang kondusif harus diciptakan oleh practitioner, agar peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar. Pembelajaran yang kondusif dapat ditingkatkan melalui aktivitas belajar siswa, apabila komunikasi dan aktivitas belajar berjalan dengan baik, maka akan diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil pembelajaran yang diharapkan adalah manusia yang berkualitas yang memiliki liki kecerdasan spiritual agama, kepribadian, akhlak mulia dan life skill.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, Susi. "PERAN KEPERIBADIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR (ANALISIS KRITIS-KONSTRUKTIF ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT)." *Jurnal Muslim Heritage* 4, no. 2 (2019).
- Iskandar, Wahyu. "Kemampuan Guru Berkomunikasi." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019).
- Sulha, dan Marsianus Gani. "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS XI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (2017).

Syukran. “Kemampuan Komunikasi Guru.” *Jurnal Online Kinesik* 4, no. 1 (2017).